

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laba pada umumnya dipakai sebagai ukuran prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan. Laba (*Earnings*) atau laba bersih (*Net Income*) mengindikasikan profitabilitas perusahaan (Wild & Subramanyam, 2014: 25). Pertumbuhan laba tentunya akan berpengaruh kepada investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya kedalam perusahaan, maupun para kreditur yang akan memberikan pinjaman ke dalam perusahaan.

Perubahan laba yang tinggi mengindikasikan laba yang diperoleh perusahaan tinggi. Pertumbuhan laba perusahaan disebabkan beberapa faktor seperti adanya perubahan penjualan yang turun, perubahan harga jual, perubahan unit yang terjual, perubahan beban operasi yang semakin naik dan perubahan komponen-komponen lainnya dalam laporan laba rugi.

Amalina & Sabeni (2014: 1-5) mengatakan salah satu cara dapat digunakan untuk memprediksi laba perusahaan adalah melakukan penghitungan dengan menggunakan rasio keuangan untuk mengetahui apakah suatu perusahaan mendapatkan laba atau mengalami pertumbuhan laba. Rasio keuangan merupakan perbandingan angka dari perkiraan-perkiraan yang terdapat dalam laporan keuangan dan laporan laba rugi. Perbandingan antara satu perkiraan dengan perkiraan yang lain harus saling

berhubungan sehingga hasilnya dapat diinterpretasikan untuk mengetahui kondisi keuangan dan kinerja perusahaan yang baik, maka hasil perhitungan rasio keuangan harus dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya (Mahaputra, 2012: 243-254).

Setelah melakukan perhitungan rasio keuangan selanjutnya adalah melakukan analisis rasio. Analisis rasio adalah suatu angka yang menunjukkan hubungan antar unsur-unsur dalam laporan keuangan. Hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk matematis yang sederhana (Sugiono & Untung, 2008: 56). Rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dan efisiensi pengelolaan aktiva perusahaan terdiri dari rasio kinerja untuk mengevaluasi *margin* laba dari aktivitas operasi (Subramanyam & Wild, 2013: 43). Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, rasio yang biasanya dipakai untuk menganalisis dan diduga mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan adalah rasio tingkat pengembalian investasi, rasio kinerja operasi, dan rasio pemanfaatan aset. Rasio-rasio tersebut diantaranya adalah *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE).

Rasio *Gross Profit Margin* (GPM) yang meningkat menunjukkan semakin besar tingkat kembalian keuntungan kotor yang diperoleh perusahaan terhadap penjualan bersihnya. Semakin efisien biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk menunjang kegiatan penjualan sehingga pendapatan yang diperoleh menjadi meningkat (Taruh, 2012: 1-11).

Rasio *Net Profit Margin* (NPM) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto dari setiap penjualannya (Muhardi, 2013: 64). *Net Profit Margin* (NPM) dapat mencerminkan seberapa efektif perusahaan dalam meminimalkan beban-beban operasionalnya. Karena besar kecilnya laba bersih yang diperoleh dari penjualan sangat dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menekan beban pokok penjualan. Dengan kata lain jika pendapatan bersih perusahaan besar, tapi perusahaan tidak mampu untuk mengelola beban maka hal tersebut akan berdampak pada penurunan laba bersih perusahaan. Rasio *Net Profit Margin* (NPM) yang bagus adalah rasio NPM yang mengalami tren kenaikan setiap tahunnya.

Rasio *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen dalam menghasilkan pendapatan dari pengelolaan aset (Naser, 2013: 439-469). *Return on Asset* (ROA) dipengaruhi oleh *profit margin* dan perputaran aktiva. Jika perusahaan ingin menaikkan *Return on Asset* (ROA), perusahaan bisa memilih dengan menaikkan perputaran aktiva dan mempertahankan *profit margin* atau dengan cara menaikkan keduanya (Nugroho & Yuyetta, 2014:1-8).

Rasio *Return on Equity* (ROE) adalah kemampuan yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atas modal sendiri. Rasio ini menunjukkan seberapa banyak Rupiah yang diinvestasikan oleh para pemegang saham (pemilik perusahaan) (Wibowo & Pujiati, 2011: 155-178). Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap pertumbuhan laba adalah

semakin tinggi nilai rasio ini semakin tinggi pula tingkat laba yang dihasilkan, karena penambahan modal kerja dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan yang akhirnya menghasilkan laba. Selain itu, Ang (2010) menjelaskan bahwa kemampuan perusahaan dalam menentukan jenis investasi yang tepat juga dapat berpengaruh pada besarnya laba yang diperoleh, karena semakin tinggi *Return on Equity* (ROE) semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba bagi pemegang saham, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat.

Pertumbuhan laba merupakan kenaikan laba atau penurunan laba per tahun. Pertumbuhan laba dapat digunakan untuk menilai bagaimana kinerja suatu perusahaan. Kenaikan atau penurunan laba pada satu periode tertentu untuk mempengaruhi keputusan investasi para investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya.

Hasil riset yang dilakukan oleh Susiah (2018) dengan judul pengaruh *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return on Asset* dan *Return on Equity* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur menyebutkan bahwa secara parsial *Gross Profit Margin* (GPM), *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan Juwari & Arrum (2020) menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Namun tidak sejalan dengan

penelitian M. Saiful (2020) dan Dina (2017) menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, *Gross Profit Margin* (GPM) berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan laba dan *Return on Equity* (ROE) yang berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu diperoleh gambaran bahwa selain rasio keuangan yang berbeda, hasilnya juga tidak selalu sama. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya dengan maksud untuk melakukan analisis pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba. Perbedaan dari penelitian-penelitian sebelumnya adalah sampel perusahaan yang akan diteliti. Pada penelitian ini penulis menggunakan perusahaan yang bergerak di sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020.

Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) Terhadap Pertumbuhan Laba**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Gross Profit Margin* (GPM) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan ?

2. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan ?
3. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan ?
4. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan ?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah serta mempertimbangkan berbagai keterbatasan yang ada, maka penelitian ini akan dibatasi hanya pada analisis :

1. Pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) terhadap pertumbuhan laba perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020.
2. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap pertumbuhan laba perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020.
3. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap pertumbuhan laba perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020.
4. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) terhadap pertumbuhan laba
2. Untuk menguji pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap pertumbuhan laba
3. Untuk menguji pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap pertumbuhan laba
4. Untuk menguji pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap pertumbuhan laba

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Pembaca

Dapat memperkaya wawasan dan memberikan pengetahuan sebagai bukti empiris mengenai rasio keuangan yang dapat digunakan untuk memprediksi pertumbuhan laba suatu perusahaan.

2. Bagi Pengguna Laporan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pengguna laporan dalam mengambil keputusan dan kebijakan yang berhubungan dalam perolehan laba.

3. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai rasio keuangan yang digunakan dalam memprediksi pertumbuhan laba serta dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab I menguraikan tentang latar belakang masalah mengenai laba serta rasio keuangan yang mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan, kemudian ditetapkan rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab II memaparkan tentang landasan teori yang relevan dengan penelitian ini dan pembahasan penelitian terdahulu serta menjelaskan kerangka konseptual yang melandasi hipotesis dan hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III menjabarkan desain penelitian, objek penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data serta metode analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV menjelaskan tentang gambaran umum penelitian, proses analisis data, serta menjabarkan hasil dan pembahasan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

BAB V menguraikan tentang kesimpulan yang menjelaskan ringkasan hasil penelitian, keterbatasan penelitian serta saran-saran yang berhubungan dengan penelitian serupa di masa yang akan datang.